

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Faktor terjadinya *bullying* karena adanya perbedaan kelas dengan anggapan senior-junior, secara tidak langsung berpotensi memunculkan perasaan senior lebih berkuasa dari pada juniornya. Kompleksitas masalah keluarga seperti ketidak hadirannya ayah atau ibu, kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak, ketidak harmonisan orang tua dan ketidak mampuan sosial ekonomi merupakan penyebab tindakan agresi yang signifikan. Karakter individu atau kelompok. Hal ini meliputi; Dendam atau iri hati, adanya semangat ingin menguasai korban dengan kekuasaan fisik dan daya tarik seksual, untuk meningkatkan popularitas pelaku di kalangan teman sepermainannya
2. Perilaku *bullying* memiliki akibat yang serius dalam hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM). *bullying* termasuk melanggar HAM dalam pasal 1 ayat 6 nomor 39 tahun 1999 tentang HAM Kerusakan Psikologis dan Fisik *bullying* dapat mengakibatkan trauma, stress, sakit hati, dan konsentrasi siswa berkurang. Perilaku *bullying* menjadi tindakan pidana dan harus ditindak lanjuti dengan penanganan tegas terhadap pelaku. Penanganan ini meliputi rehabilitasi psikologis dan hukuman pidana sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kasus *bullying* bertentangan dengan nilai-nilai dasar Pancasila, terutama sila ke-2 tentang kemanusiaan yang adil dan beradab.

Perilaku ini merendahkan martabat dan menghantam kehidupan korban secara fisik maupun psikis.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan aparat sekolah SMK Negeri 1 Gambut agar kiranya lebih memperhatikan setiap pergaulan siswa diwaktu belajar maupun dijam kosong.
2. Untuk siswa diharapkan lebih mengontrol diri dalam bergaul, pikirkan terlebih dahulu apa yang ingin diperbuat bisa berdampak untuk teman atau tidak sekiranya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.